

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan hal sangat penting dalam kehidupan manusia. Menurut Makmum, 2007 : 32 mengatakan dalam arti yang luas pendidikan dapat mencakup seluruh proses hidup dan segenap bentuk interaksi individu dengan lingkungannya, baik secara formal, nonformal maupun informal, dalam rangka mewujudkan dirinya sesuai dengan tahapan tugas perkembangannya secara optimal sehingga ia mencapai suatu taraf kedewasaan tertentu.

Mengutip pendapat Makmun diatas bahwsanya pendidikan itu terjadi dalam seluruh aspek kehidupan manusia. Hal ini terlihat dengan adanya beberapa jenis pendidikan ada yang disebut dengan pendidikan formal yakni pendidikan yang terjadi di dalam lingkungan sekolah, pendidikan nonformal yang terjadi dalam lingkungan masyarakat dan pendidikan informal yang terjadi dalam lingkungan keluarga. Oleh karena itu, pendidikan merupakan aspek pendukung untuk seseorang dapat berinteraksi dengan lingkungannya dimanapun dia berada.

Bergulirnya otonomi daerah dan terjadinya desentralisasi pendidikan menyebabkan tujuan pendidikan nasional diarahkan agar berkesesuaian dengan kekhasan, kondisi dan potensi daerah, satuan pendidikan dan peserta didik. Oleh sebab itu kurikulum disusun oleh satuan pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah yang disebut dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.

Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang beragam tetap mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Pada prinsipnya, KTSP merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari SI, namun pengembangannya diserahkan kepada sekolah agar sesuai dengan kebutuhan sekolah itu sendiri.

**Novi Ruswanti , 2013**

Penerapan Pendekatan Matematika Realistik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Konsep Operasi Hitung Bilangan Bulat (Penelitian Tindakan Kelas Pada Kelas Iv Sd Negeri Pasirwangi Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat)  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Pelaksanaan KTSP mengacu pada Permendiknas Nomor 24 Tahun 2006 tentang Pelaksanaan SI dan SKL. SI mencakup kerangka dasar dan struktur kurikulum, Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) setiap mata pelajaran pada setiap semester dari setiap jenis dan jenjang pendidikan dasar dan menengah. SI ditetapkan dengan Kepmendiknas No. 22 Tahun 2006. SKL merupakan kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan dan keterampilan sebagaimana yang ditetapkan dengan Kepmendiknas No. 23 Tahun 2006.

Salah satu mata pelajaran dalam KTSP yaitu Matematika. Menurut Plato dalam Abdul (2009 : 21) Matematika adalah identik dengan filsafat untuk ahli pikir, walaupun mereka mengatakan bahwa matematika harus dipelajari untuk keperluan lain. Objek matematika ada ada di dunia nyata, tetapi terpisah dari akal.

Sebagian besar siswa memandang matematika sebagai salah satu mata pelajaran yang ditakuti oleh para siswa. Hal ini dikarenakan imej mereka tentang pembelajaran matematika yang dianggap menyulitkan dan menyusahkan untuk mereka pelajari. Salah satu kompetensi dasar pada pembelajaran matematika yang harus di miliki siswa kelas IV SD adalah operasi hitung bilangan bulat.

Bilangan bulat merupakan bilangan yang tidak mempunyai nilai pecahan dan desimal. Bilangan bulat terdiri dari tiga bagian yakni bilangan bulat positif, bilangan bulat negatif dan bilangan nol. Dalam pembelajaran bilangan bulat ini ada operasi bilangan bulat yang merupakan pertambahan dan pengurangan antara bilangan bulat positif dengan bilangan bulat positif, bilangan bulat negatif dengan bilangan bulat negatif dan bilangan bulat positif dengan bilangan bulat negatif.

Namun ketika peneliti melakukan observasi dalam pembelajaran pokok bahasan operasi bilangan bulat tersebut, terlihat siswa kurang memahami operasi bilangan bulat tersebut. Hal ini dibuktikan dengan skor yang diperoleh siswa saat evaluasi yakni dari 35 orang siswa hanya sekitar 26% yang mendapatkan hasil diatas KKM yang ditentukan yakni nilai 60.

**Novi Ruswanti , 2013**

Penerapan Pendekatan Matematika Realistik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Konsep Operasi Hitung Bilangan Bulat (Penelitian Tindakan Kelas Pada Kelas Iv Sd Negeri Pasirwangi Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat)  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Adapun skor yang diperoleh siswa saat evaluasi dapat dipaparkan sebagai berikut :

**Tabel 1.1**  
**Hasil Belajar Siswa pada Materi Operasi Hitung Bilangan Bulat**

No	Nama Siswa	Skor	No	Nama Siswa	Skor
1.	Sin	40	19.	Gna	15
2.	Ayn	25	20.	Sdk	20
3.	Rez	15	21.	Agu	20
4.	Swa	20	22.	Hsm	20
5.	Amr	40	23.	Adt	10
6.	Shr	75	24.	Lsn	70
7.	Kri	40	25.	Mra	25
8.	Cci	25	26.	Nva	30
9.	Isk	75	27.	Dea	10
10.	Sma	25	28.	Rvl	75
11.	San	20	29.	Ptr	60
12.	Nun	35	30.	Ndr	15
13.	Ikh	70	31.	Ujg	25
14.	Mri	30	32.	Ydi	25
15.	Jdi	20	33.	Spy	65
16.	Lki	25	34.	Din	55
17.	Lna	60	35.	Dms	40
18.	Ngn	65			

Permasalahan yang menyebabkan rendahnya skor yang siswa dapatkan dari hasil evaluasi diatas yakni tidak adanya penggunaan media dan kurangnya interaksi antara guru yang dapat membantu penalaran siswa mengenai pembelajaran tersebut. Hal ini dikarenakan guru dalam kegiatan pembelajaran hanya menggunakan metode ceramah saja. Sehingga siswa

terlihat kurang memahami dan siswa terlihat bingung terutama dalam operasi bilangan bulat negatif.

Berdasarkan pemaparan diatas maka peneliti tertarik untuk mengetahui kontribusi Pendekatan Matematika Realistik dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika, dan untuk mengatasi permasalahan tersebut maka akan dilakukan penelitian dengan topik “Penerapan Pendekatan Matematika Realistik untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Matematika Konsep Operasi Bilangan Bulat”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan, secara umum permasalahan yang akan diteliti adalah “bagaimana Penerapan Pendekatan Matematika Realistik untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Matematika Konsep Operasi Bilangan Bulat?”

Masalah tersebut dijabarkan kedalam rumusan masalah yang lebih khusus yaitu berupa pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran Penerapan Pendekatan Matematika Realistik untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Operasi Bilangan Bulat di Kelas IV SDN Pasirwangi Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran Penerapan Pendekatan Matematika Realistik untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Operasi Bilangan Bulat di Kelas IV SDN Pasirwangi Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat?
3. Bagaimana hasil pembelajaran Penerapan Pendekatan Matematika Realistik untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Operasi Bilangan Bulat di Kelas IV SDN Pasirwangi Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat?

### C. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan “Penerapan Pendekatan Matematika Realistik untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Operasi Bilangan Bulat”. Tujuan khusus dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui perencanaan pembelajaran Penerapan Pendekatan Matematika Realistik untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Konsep Operasi Bilangan Bulat di Kelas IV SDN Pasirwangi Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran Penerapan Pendekatan Matematika Realistik untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Konsep Operasi Bilangan Bulat di Kelas IV SDN Pasirwangi Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat.
3. Untuk mengetahui hasil pembelajaran Penerapan Pendekatan Matematika Realistik untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Konsep Operasi Bilangan Bulat di Kelas IV SDN Pasirwangi Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat.

### D. Manfaat Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pembelajaran dan manfaat diantaranya sebagai berikut :

1. Bagi siswa :
  - a. Meningkatkan pemahaman siswa mengenai operasi hitung bilangan bulat.
  - b. Meningkatkan kemampuan siswa dalam pemecahan masalah yang berkaitan dengan operasi hitung bilangan bulat.
  - c. Memotivasi siswa untuk dapat mengaitkan konsep pembelajaran matematika dengan lingkungan hidupnya.



2. Bagi guru :

- a. Mendapatkan pengalaman tentang pendekatan matematika realistik terutama pada materi operasi bilangan bulat.
- b. Merupakan upaya peningkatan kemampuan profesi guru dalam penerapan pendekatan matematika realistik pada materi operasi bilangan bulat.

3. Bagi sekolah :

- a. Sebagai informasi untuk memberikan ketertarikan tenaga kependidikan agar lebih banyak menerapkan metode pembelajaran yang aktif, efektif dan inovatif serta tuntas.
- b. Memberikan sumbangan bagi peningkatan kualitas sekolah dalam melakukan inovasi pembelajaran matematika di sekolah dasar.

#### **E. Hipotesis Tindakan**

Pembelajaran dengan menggunakan pendekatan matematika realistik memungkinkan siswa memahami konsep matematika secara utuh sehingga hasil belajar yang didapatkan siswa dapat dikategorikan tuntas sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan. Berdasarkan pemikiran tersebut, maka hipotesis tindakan dirumuskan untuk memberi jawaban sementara pada rumusan masalah. Adapun hipotesis tindakan tersebut adalah sebagai berikut :

“Jika Pendekatan Matematika Realistik diterapkan pada pembelajaran Matematika konsep operasi hitung bilangan bulat dilaksanakan di SDN Pasirwangi kelas IV, maka hasil belajar siswa meningkat.”

#### **F. Definisi Operasional**

Untuk memperoleh persamaan persepsi terhadap pokok-pokok masalah yang diteliti, maka dijelaskan secara operasional beberapa masalah teknis yang dipandang penting untuk dijelaskan, yaitu sebagai berikut :

1. Pendekatan Matematika Realistik merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari siswa sehingga pembelajaran matematika tersebut dapat

Novi Ruswanti , 2013

Penerapan Pendekatan Matematika Realistik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Konsep Operasi Hitung Bilangan Bulat (Penelitian Tindakan Kelas Pada Kelas Iv Sd Negeri Pasirwangi Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat)  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

terbayangkan oleh nalar siswa. Dalam matematika realistik ini siswa dimulai dengan suatu masalah kontekstual atau realistik yang selanjutnya melalui aktifitas siswa diharapkan menemukan “kembali” sifat, definisi, teorema atau prosedur-prosedur.

2. Hasil belajar bilangan bulat adalah kemampuan siswa setelah memperoleh pembelajaran yang ditunjukkan melalui skor tes pada materi operasi bilangan bulat. Bilangan bulat merupakan anggota bilangan cacah dan lawannya. Bilangan bulat terbagi menjadi 3 bagian yakni bilangan bulat positif, bilangan bulat negatif dan bilangan nol. Dalam penelitian ini materi bilangan bulat yang dibahas meliputi operasi bilangan bulat yakni penambahan dan pengurangan bilangan bulat positif dengan bilangan positif, bilangan bulat negatif dengan bilangan bulat negatif, dan bilangan bulat positif dengan bilangan bulat negatif.